

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan perlombaan dari kegiatan intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi puncak. Olahraga mempunyai banyak fungsi, yaitu untuk latihan, alat pendidikan, mata pencaharian, media kebudayaan, bahan tontonan, sarana pembinaan kesehatan, diplomasi dan tidak kalah penting nya sebagai kebanggaan negara atau bangsa. Proses didalam olahraga berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang.

Menurut Sajoto (1995:5) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga. Pertama, mereka yang melakukan kegiatan olahraga hanya untuk rekreasi. Kedua, mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk kegiatan pendidikan. Ketiga, mereka yang melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani. Keempat, mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk prestasi.

Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit, dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres selain dari manfaat yang telah disebutkan diatas, olahraga juga bisa membentuk otot-otot yang ada didalam tubuh manusia baik yang menginginkan bentuk tubuh yang berotot juga bisa menjaga stamina tubuh agar selalu fit. Olahraga juga merupakan barometer bagi kemajuan suatu bangsa, dengan prestasi olahraga yang baik tentunya akan menjadi kebanggaan bagi suatu bangsa. Begitu pentingnya nilai-

nilai olahraga maka banyak pihak menaruh harapan kepada pendidikan jasmani yang dapat menumbuhkan rasa sportivitas, *fairplay*, disiplin, kerjasama, dan jujur. Olahraga sendiri ada banyak macamnya. Ada olahraga permainan, olahraga rekreasi, olahraga beladiri, dan lainnya.

Salah satu cabang olahraga beladiri di Indonesia adalah Tarung Derajat. Tarung Derajat adalah olahraga seni beladiri yang berasal dari Bandung. Tarung Derajat dideklarasikan kelahirannya di Bandung pada 18 Juli 1972 oleh Achmad Dradjat yang biasa dipanggil Aa Boxer. "Box!" adalah salam persaudaraan di antara anggota Tarung Derajat. Tarung Derajat menekankan pada agresivitas serangan dalam memukul dan menendang. Namun, tidak terbatas pada teknik itu saja, bantingan, kuncian, dan sapuan kaki juga termasuk dalam metode pelatihannya. Tarung Derajat dijuluki sebagai "Boxer". Praktisi Tarung Derajat disebut "Petarung". Pusat perguruan olahraga Tarung Derajat adalah "Kawah Derajat Bandung".

Sang guru olahraga tarung derajat yang bernama GH. Achmad Derajat atau yang sering dipanggil Aa Boxer melakukan pengembangan sayap dan telah berhasil membuka cabang-cabangnya diberbagai daerah di Indonesia. Dalam pelaksanaan pengembangan olahraga Tarung Derajat, perguruan membentuk Satuan Latihan (SATLAT) yang didirikan diberbagai tempat dari mulai provinsi, kota/ kabupaten, kecamatan, dan kelurahan. Pada tahun 1993, Provinsi Jambi yang memulai kegiatan latihan dengan SATLAT yang pertama di halaman kantor wilayah departemen sosial Provinsi Jambi dengan pelatih utama Drs. Engkos Kosasih. Pada waktu itu ada 48 orang anggota angkatan pertama yang bergabung yang rata-rata merupakan aktifis pecinta alam yang memang menyukai tantangan.

Semakin berkembangnya zaman, Tarung Derajat meluas hingga mempunyai SATLAT di 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Setiap kabupaten/kota mempunyai pelatih cabang sendiri yang ditunjuk langsung oleh pelatih utama. Pelatih Kota Jambi bernama Kemas Arifin. Di Kota Jambi ada 5 Satlat yang aktif yaitu Satlat GOS Kota Baru, Satlat BKOW, Satlat MTQ, Satlat Disbun, Satlat Museum Siginjai. Setiap Satlat mempunyai pelatih yang berbeda-beda.

Satlat Museum Siginjai dilatih oleh Kang Kemas Arifin. Satlat Museum Siginjai terletak di Jl. Jenderal Urip Sumoharjo, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124. Satlat Museum Siginjai mempunyai waktu latihan pada hari Rabu dan Sabtu pukul 16.00. Satlat tersebut telah berdiri dari bulan Mei tahun 2014 hingga saat ini. Anggota latihan yang berlatih di satlat tersebut berjumlah sekitar 25 anggota. Dari mulai anak-anak sekolah dasar hingga yang sudah bekerja.

Dalam setiap seni beladiri, setiap anggotanya memiliki tingkatan yang berbeda-beda, tingkatan tersebut adalah untuk membedakan tingkatan kemampuan bela diri yang dimiliki anggotanya berdasarkan ilmu beladiri yang dikuasainya. Tarung derajat juga memiliki tingkatan-tingkatan yang disebut “KURATA” yang merupakan kependekan dari KUat beRAni TAngkas/TAngguh.

KURATA terdiri dari tujuh tingkat yaitu : kurata I (Satu) ditandai dengan sabuk putih, kurata II (dua) ditandai dengan sabuk hijau strip satu, kurata III (tiga) ditandai dengan sabuk hijau strip dua, kurata IV (empat) ditandai dengan sabuk biru strip satu, kurata V (lima) ditandai dengan sabuk biru strip dua, kurata VI (enam) ditandai dengan sabuk merah strip satu, kurata VII (tujuh) ditandai dengan merah strip dua, Tingkat lanjutan KURATA disebut ZAT ditandai dengan

penggunaan sabuk hitam.

Materi dasar kurata I yaitu : sikap dasar, gerakan dasar tangan, gerakan dasar kaki, jurus wajib gerak langkah dasar. Materi kurata II yaitu : gerakan tangan, gerakan kaki, teknik bertahan menyerang dari tangan dan kaki, teknik melepas sergapan/pegangan, jurus wajib derajat I. Materi kurata III yaitu : pengulangan gerakan, gerakan kaki dan tangan (tendangan dan pukulan), jurus wajib judas tarung. Materi kurata IV yaitu : jurus derajat II, teknik daya gempur, Tehnik Bertahan Menyerang lanjutan/ Serangan dari 3 orang (3 arah), Tehnik Menghadapi Senjata Genggam, Rangkaian Gerak Bertahan Menyerang (*RANGER*). Materi kurata V yaitu : Jurus wajib derajat III, Rangkaian gerak bertahan menyerang lanjutan/ serangan dari 3 orang lebih, Filosofi dan rahasia Tarung Derajat, Pendalaman teknik-teknik gerakan, Kepraktisan bertahan menyerang. Materi kurata VI yaitu : kelanjutan dari Materi Dasar Kurata 1 (satu), Materi Dasar Kurata 2 (dua), Materi Dasar Kurata 3 (tiga), Materi Dasar Kurata 4 (empat), dan Materi Dasar Kurata 5 (Lima). Jurus wajib; Jurus GHADA satu, Rangkaian gerak daya gempur, keterampilan diri. Materi kurata VII yaitu : merupakan materi terakhir dari deretan kurata, mulai dari Materi Dasar Kurata 1 (satu), Materi Dasar Kurata 2 (dua), Materi Dasar Kurata 3 (tiga), Materi Dasar Kurata 4 (empat), Materi Dasar Kurata 5 (Lima), dan Materi Dasar Kurata 6 (Enam). Jurus wajib; Jurus GHADA dua, Rangkaian gerak daya gempur lanjutan, Keterampilan teknik perorangan.

Tapi saat ini Satlat Museum Siginjei sedang tidak melakukan aktifitas latihan seperti biasanya dikarenakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Tetapi, juga selalu diberikan tugas latihan mengulang gerakan pukulan,

tendangan, dan jurus yang telah diajarkan ditempat latihan. Kendalanya adalah jika anggota latihan lupa dengan materi yang telah diajarkan maka mereka menonton youtube untuk mengingat kembali. Sayangnya, video–video yang ada di youtube masih hanya seperti tontonan biasa tidak ada penjelasan *step by step* nya, tidak ada *slowmotion*nya, tidak ada tulisan di video yang menjelaskan gerakan yang ditampilkan, dan juga tidak dijelaskan secara rinci menggunakan kamera depan atau belakang, jadi membuat anggota sering keliru antara memulai dengan kaki kiri atau kaki kanan, tangan kiri atau tangan kanan.

Dari situasi demikian, penulis mencoba untuk melakukan membuat pengembangan video tutorial derajat I untuk anggota kurata II. Di karenakan banyak anggota kurata I yang baru naik tingkat ke kurata II jadi kurata II membutuhkan bimbingan untuk menghafal jurus wajib derajat I. Walaupun ada beberapa anggota yang mengetahui materi derajat I, tetapi masih banyak anggota yang belum hafal jurus wajib Derajat I dan yang sudah diajarkan derajat I masih banyak sering lupa dengan materi yang telah diberikan. Video tersebut berisi petunjuk yang lengkap dari mulai sikap dasar hingga penutup. Ada 27 gerakan jurus derajat I, akan dijabarkan menjadi 41 gerakan dan akan dijelaskan kalimat-kalimat berisi petunjuk gerakan untuk memudahkan anggota agar cepat menghafal. Video ini tidak hanya bisa digunakan untuk anggota latihan satlat museum siginjai, tetapi juga bisa disebar luaskan untuk anggota daerah lain yang membutuhkan materi lengkap Derajat I.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat video tutorial dengan judul : “Pengembangan Video Tutorial Derajat I Tarung Derajat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan video tutorial Derajat I?
2. Bagaimana tanggapan para ahli materi dan anggota latihan tarung derajat kurata II mengenai produk yang disajikan?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa video tutorial yang berguna untuk anggota latihan Tarung Derajat Kurata II

1.4 Spesifikasi Pengembangan

1. Produk video tutorial ini berisi tentang materi mengenai jurus wajib Derajat I
2. Produk video tutorial jurus wajib Derajat I Tarung Derajat ini akan diunggah di mediasosial/kanalYoutube.
3. Produk pengembangan ini memiliki unsur-unsur yang memungkinkan anggota Tarung Derajat Kurata II untuk lebih mudah memahami jurus wajib Derajat I, karena didalamnya berisi tentang :
 - a. Urutan lengkap jurus wajib derajat I
 - b. Step by step setiap gerakan yang dilakukan
 - c. Terdapat petunjuk di setiap video agar mempermudah menghafal jurus
4. Tampilan video tutorial dilengkapi dengan infografis yang menarik, sehingga Anggota Latihan Tarung Derajat Kurata II mudah memahami materi di dalam video.

1.5 Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Media video tutorial Derajat I ini diharapkan dapat diakses dan dimanfaatkan sebagai materi latihan untuk anggota kurata II yang sudah lama maupun yang baru naik kurata II

b. Media video tutorial Jurus Wajib Derajat I ini diharapkan mampu menjadi alternatif bahan acuan latihan bagi anggota Tarung Derajat kurata II.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anggota latihan, dengan adanya video tutorial olahraga anggar ini akan mempermudah dalam proses latihan di masa pandemic Covid-19 ini.

b. Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan materi yang akan diajarkan untuk anggota latihan Tarung Derajat Kurata II

c. Bagi peneliti, produk pengembangan dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan media video tutorial Derajat I adalah :

1. Media video tutorial mengikuti alur penelitian dan pengembangan.
2. Video Tutorial ini sebagai materi latihan untuk anggota latihan Tarung Derajat kurata II.
3. Produk akhir penelitian ini berupa video tutorial jurus wajib Derajat I yang menjelaskan secara keseluruhan materi jurus wajib Derajat I mulai dari gerakan awal sampai akhir. Selanjutnya video akan diunggah di

media sosial/kanal youtube dan kemudian bisa diakses oleh anggota Tarung Derajat maupun masyarakat umum. Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Materi dalam video tutorial Derajat I terbatas pada tehnik-tehnik Jurus Wajib Derajat I saja.
- b. Pengembangan dilakukan menyesuaikan kondisi waktu dan biaya yang ada, karena pengembangan yang sempurna membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pemahaman istilah dalam penelitian ini maka dijelaskan beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

- a. Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Penelitian pengembangan ini merupakan suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji teori, tapi untuk menghasilkan produk atau mengembangkan produk.
- b. Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.
- c. Olahraga Tarung Derajat adalah seni bela diri yang mempelajari dan melatih teknik, taktik, dan strategi pergerakan kaki, tangan, kepala serta anggota tubuh lainnya secara praktis dan efektif didukung oleh komponen latihan fisik lainnya yaitu daya tahan, kekuatan, kecepatan, ketepatan dan

kelentukan. Dan sebuah ilmu yang lahir dan berkembang ditengah masyarakat, ada pembandingan dengan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan perkembangan IPTEK keolahragaan.

d. Derajat I adalah jurus wajib Kurata II didalam Tarung Derajat

e. Kurata II adalah tingkatan sabuk yang kedua didalam olahraga Tarung Derajat